

Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Price To Book Value (PBV)* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Rita Satria, Raha Dhita Prawita Sari

Universitas Pamulang

dosen01679@unpam.ac.id , rahadhitaps12@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) and Return on Equity (ROE) on the Price to Book Value (PBV) in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022 partially or simultaneously. The population in this study was 40 (forty) food and beverage sub-sector manufacturing companies. The number of samples that meet the criteria is 11 (eleven) companies with 5 years of observation. This research method is quantitative. The results of this research show that partially the Current Ratio (CR) variable has no significant effect on the Price to Book Value (PBV), the Debt to Asset (DAR) variable partially has a significant negative effect on the Price to Book Value (PBV), Return on Equity (ROE) partially has a significant effect on Price to Book Value (PBV). Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) and Return on Equity (ROE) simultaneously have a significant effect on the Price to Book Value (PBV).

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Equity, Price to Book Value*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 (empat puluh) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 11 (sebelas) perusahaan dengan tahun pengamatan 5 tahun. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*, variabel *Debt to Asset (DAR)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*, *Return on Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return on Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

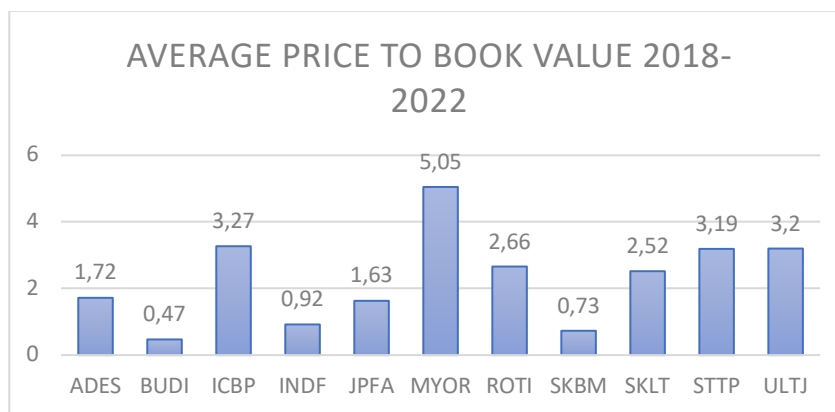
Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Equity, Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri ini memiliki kompleksitas kegiatan yang lebih tinggi daripada jenis industri lain, karena industri

manufaktur mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Kontribusi industri manufaktur Indonesia menyumbang 20% terhadap PDB negara. Ini membuat Indonesia menempati posisi ke 5 (lima) di antara 20 negara yang memiliki ukuran ekonomi terbesar di dunia. Sektor yang menjadi pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional Indonesia diduduki oleh industri makanan dan minuman. Salah satu faktor utama pendukung kinerja industri makanan dan minuman di Indonesia yaitu pertumbuhan jumlah penduduk dan peningkatan daya beli masyarakat.

Nilai Perusahaan dapat diukur dengan nilai harga sahamnya yang berada di pasar modal. Terbentuknya harga saham di pasar merupakan akibat bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara real terjadi akibat adanya transaksi jual beli surat berharga di pasar modal. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Makin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Muliana & Ikhsani Khilyatin, 2019).



Gambar 1. Grafik Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) 2018-2022

Sumber: *Price to Book Value* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 (data diolah)

Untuk mengukur likuiditas dapat menggunakan rasio lancar atau *Current Ratio* (CR). Apabila tingkat rasio rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar kewajibannya. Namun apabila tingkat rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Solvabilitas sebagai kemampuan organisasi bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Mengukur kewajiban terhadap total aset dapat didefinisikan sebagai ukuran efisiensi penggunaan dana suatu perusahaan. Tingkat penggunaan dana yang lebih efisien maka tingkat *leverage* akan semakin baik. Sebaliknya, semakin tidak efisien penggunaan dana perusahaan akan memperlihatkan peningkatan hutang/kewajiban perusahaan terkait (Alfiani, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dewi & Ekadjaja (2020) mendapatkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan Darmawan & Firdausy (2021) mendapatkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Penelitian yang dilakukan oleh Chrisnanti Michael (2022) mendapatkan hasil bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan Alwan Alhafidz & Pratomo (2015) mendapatkan hasil bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Penelitian yang dilakukan oleh Arifin Amar Musthfa dkk (2018) mendapatkan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan Sukma (2021) mendapatkan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Dari penelitian terdahulu masih ditemukan adanya perbedaan dari segi hasil, hal itu yang membuat peneliti merasa terundang untuk menguji kembali. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diungkapkan, maka penulis mengajukan judul penelitian yaitu “pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022”.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Apakah terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?. (2) Apakah terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?. (3) Apakah terdapat pengaruh secara parsial *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?. (4) Apakah terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (3) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (4) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR)

dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

TINJAUAN LITERATUR

1. *Current Ratio*

Menurut Hery (2016:152) "*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia". Dengan kata lain, *Current Ratio* ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Hery (2016:166) "*Debt to Asset Ratio* yakni rasio yang dipergunakan sebagai pengukur sebesar apa aset perusahaan didanai hutang atau sebesar apakah hutang perusahaan mempengaruhi pembiayaan *asset*". Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return on Equity*

Menurut Hery (2016:195) "*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas". Berikut adalah rumus yang digunakan :

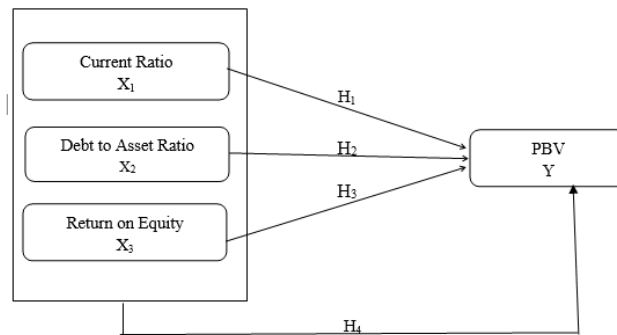
$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Price to Book Value*

PBV menurut Harmono (2017:114) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

KERANGKA PENELITIAN



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- H2 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- H3 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- H4 : *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). semua pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Eviews* versi 9.

Dalam menentukan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun karakteristik dalam pengambilan sampel diantara lain: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan 5 tahun berturut turut untuk periode yang berakhir per 31 Desember. (4) Perusahaan memiliki laba bersih.

Berdasarkan kriteria tersebut, ada 11 (sebelas) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif CR (X1), DAR (X2), ROE (X3) DAN PBV (Y)

	CR	DAR	ROE	PBV
Mean	2.218182	0.412000	0.133655	2.305818
Median	1.950000	0.440000	0.130000	2.390000
Maximum	4.850000	0.640000	0.270000	6.860000
Minimum	1.000000	0.140000	0.001000	0.340000
Std. Dev.	0.982832	0.131084	0.067688	1.486518
Skewness	0.897998	-0.575566	0.055754	0.794853
Kurtosis	2.961005	2.321720	2.301388	3.356447
Jarque-Bera	7.395487	4.091007	1.146963	6.082580
Probability	0.024779	0.129315	0.563560	0.047773
Sum	122.0000	22.66000	7.351000	126.8200
Sum Sq. Dev.	52.16182	0.927880	0.247406	119.3257
Observations	55	55	55	55

Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.218182 dengan standar deviasi 0.982832, dengan nilai *mean* CR lebih besar dari standar deviasi ini berarti penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Nilai minimum *Current Ratio* (CR) sebesar 1.000000 dan nilai maksimumnya sebesar 4.850000.

Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.412000 dengan standar deviasi 0.131084, dengan nilai *mean* DAR lebih besar dari standar deviasi ini berarti penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Nilai minimum *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0.140000 dan nilai maksimumnya sebesar 0.640000.

Variable *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.133655 dengan nilai standar deviasi 0.067688. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah maka penyebaran nilainya merata. Nilai minimum *Return on Equity* (ROE) sebesar 0.001000 dan nilai maksimumnya 0.270000.

Variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.305818 dengan standar deviasi 1.486518 yang berarti nilai *mean* lebih besar

dibandingkan nilai standar deviasinya. Semakin rendah nilai standar deviasi maka data sampelnya semakin homogen (hampir sama). Nilai minimum *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.340000 dan nilai maksimumnya 6.860000.

Penentuan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, maka yang terpilih adalah *Common Effect Model*, tetapi jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka pendekatan yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 2. Common Effect Model (CEM)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.179380	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	82.213268	10	0.0000

Diperoleh nilai *Prob cross Section F* adalah $0,0000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan dengan model *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka yang terpilih adalah *Random Effect Model*, tetapi jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, maka pendekatan yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

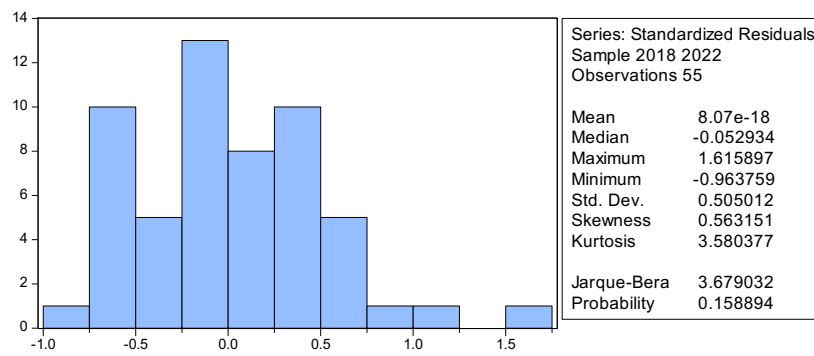
Tabel 3. Fixed Effect Model (FEM) Variable CR, DAR, ROE Terhadap PBV

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.405899	3	0.0061

Diperoleh nilai *Prob cross Section F* adalah $0,0061 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan dengan model *Random Effect Model* (REM).

Uji Normalitas

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$.



Gambar 2. Uji Normalitas Variabel CR, DAR, ROE Terhadap PBV

Diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,158894 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui multikolinearitas dalam suatu model. Salah satunya adalah dengan melihat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,90 maka terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas Variabel CR, DAR, ROE Terhadap PBV

	CR	DAR	ROE
CR	1.000000	-0.749561	0.480845
DAR	-0.749561	1.000000	-0.452243
ROE	0.480845	-0.452243	1.000000

Hasil pada tabel di atas menyimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas, karena seluruh variabel independen yang terlibat dalam model regresi memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,9.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *white*.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Variabel CR, DAR, ROE Terhadap PBV

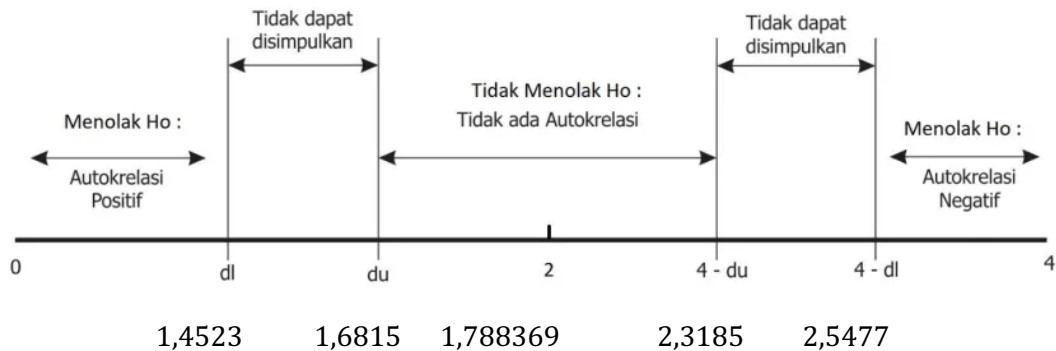
Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.083673	Prob. F(9,45)	0.3933
Obs*R-squared	9.797044	Prob. Chi-Square(9)	0.3672
Scaled explained SS	10.73195	Prob. Chi-Square(9)	0.2945

Hasil uji white tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas $Obs^*R-Squared$ sebesar $0.3672 > 0,05$ maka data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW)*.



Gambar 3. Kurva Autokorelasi

Nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 1,788369 dengan signifikan 0,05. Jumlah data (n) = 55 dan jumlah variabel bebas (k) = 3. Diperoleh nilai batas bawah (dL) = 1,4523 dan nilai batas atas (dU) = 1,6815. Kemudian untuk nilai ($4-dL$) = $4-1,6815 = 2,3185$ dan untuk nilai ($4-dU$) = $4-1,4523 = 2,5477$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada diantara kriteria (1,6815 – 2,3185).

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (*Uji t*)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Pengaruh CR, DAR, ROE Terhadap PBV Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.453937	1.082046	3.192042	0.0027
CR	-0.304300	0.177340	-1.715911	0.0937
DAR	-4.258041	1.600997	-2.659618	0.0111
ROE	9.585806	2.211455	4.334614	0.0001

1) Uji Hipotesis Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Berdasarkan pengujian regresi data panel di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} CR adalah -1.715911 sementara t_{tabel} yaitu 2,00758 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,715911 < 2,00758) dengan nilai probabilitas $0,0937 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

2) Uji Hipotesis Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan pengujian regresi data panel di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} DAR adalah -2,659618 sementara t_{tabel} yaitu 2,00758 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,659618 > 2,00758) dengan nilai probabilitas $0,0111 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

3) Uji Hipotesis Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan pengujian regresi data panel di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} ROE adalah 4,334614 sementara t_{tabel} yaitu 2,00758 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,334614 > 2,00758) dengan nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (*Uji F*)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Pengaruh CR, DAR, ROE Terhadap PBV Secara Simultan

R-squared	0.884585	Mean dependent var	2.305818
Adjusted R-squared	0.847990	S.D. dependent var	1.486518
S.E. of regression	0.579571	Akaike info criterion	1.962273
Sum squared resid	13.77201	Schwarz criterion	2.473231
Log likelihood	-39.96251	Hannan-Quinn criter.	2.159865
F-statistic	24.17223	Durbin-Watson stat	1.788369
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil dari f_{hitung} variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan adalah 24.17223. Sementara f_{tabel} sebesar 2,79 sehingga f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} (24.17223 > 2,79). Selain itu nilai probabilitas $0,000000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Koefisien determinasi (R^2)

Ini menunjukkan berapa besar pengaruh variabel independen memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil tabel 7, diperoleh hasil koefisien determinasi *R-squared* sebesar 0.884585. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap

Price to Book Value (PBV) adalah sebesar 88,4585% sedangkan sisanya sebesar 11,5415% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode waktu yang lebih lama dan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak agar penelitian lebih baik karena penelitian ini hanya menggunakan periode waktu 5 tahun dengan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *Online) JURNAL MANAJEMEN*, 14(1), 2022–2206. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10905>
- Alwan Alhafidz, M., & Pratomo, D. (2015). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio on Firm Value (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*.
- Arifin Amar Musthfa, Hermunigsih Sri, & Maulida Afiatul. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan debt on equity (der) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(1), 217–225.

- Chrisnanti Michael, F. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, DEBT TO ASSET RATIO DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* (Vol. 2, Nomor 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Darmawan, R., & Firdausy, C. M. (2021). *PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO, UKURAN PERUSAHAAN, DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. www.idx.co.id.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Hartato, A. 2019. Kontribusi Manufaktur Nasional Capai 20 Persen, RI Duduki Posisi Ke-5 Dunia. Diakses dari portal <https://kemenperin.go.id/artikel/20579/Kontribusi-Manufaktur-Nasional-Capai-20-Persen,-RI-Duduki-Posisi-Ke-5-Dunia> pada 20 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, Ed.). PT Grasindo.
- Muliana, & Ikhsani Khilyatin. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI BEI*. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 2686–5246.
- Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTU*. Dalam *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Nomor 1). Pengaruh Profitabilitas.
- Sukma, F. M. (2021). *PERAN FIRM SIZE, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2020*. www.idx.co.id.